

## ABSTRAK

Salah satu manfaat kegiatan inisiatif CSR adalah meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Namun, hubungan keduanya masih cenderung lemah karena adanya inisiatif CSR dapat menghalangi usaha perusahaan memaksimalkan profit. Hal tersebut dipicu adanya biaya tambahan yang dikeluarkan untuk memulai dan mendukung kegiatan inisiatif CSR. Tingginya biaya yang dikeluarkan untuk kepentingan inisiatif CSR berpotensi mengalami kondisi keuangan menjadi tak terkendali. Dengan demikian, setiap perusahaan perlu memiliki strategi sebagai instrumen pengendali keuangannya.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran proses komitmen sekaligus mengetahui strategi inisiatif *Corporate Social Responsibility* pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) yang dikenal dengan nama PELINDO III, berimplikasi pada peningkatan kinerja keuangannya. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif studi kasus atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi *Corporate Social Responsibility* PELINDO yang terbatas pada ruang lingkup penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan CSR Pelindo III mencakup empat aspek yang menyentuh level internal organisasi, konsumen, masyarakat, lingkungan alam, dan tata kelola perusahaan. Dengan demikian, terjadinya peningkatan kinerja keuangan Pelindo III melalui inisiatif CSR dipicu oleh unsur komitmen, kepuasan, motivasi, kepercayaan, reputasi, identifikasi, lisensi beroperasi, modal sosial, inovasi, kepatuhan. Sebagai langkah merubah kondisi menjadi lebih ideal, Pelindo III perlu melakukan rekonfigurasi strategi inisiatif CSR pada aspek perencanaan, khususnya pola struktur organisasinya. Dengan demikian, pembentukan biro CSR ke dalam struktur organisasi perusahaan menjadi rekomendasi yang sesuai bagi Pelindo III. Berdirinya biro CSR yang berkedudukan sejajar dengan pejabat struktural dan bertanggung jawab langsung kepada direktur utama dipandang lebih strategis sehingga diharapkan dapat memacu peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

**Kata kunci : Pelindo III, CSR, strategi, peningkatan, kinerja keuangan**

## ABSTRACT

One of the benefit of Corporate Social Responsibility (CSR) activity in company is to enhance the financial performance of company. But the relationship among it is not considered strong because CSR activity can prevent company to maximize its profit. This is triggered by the additional cost for starting and supporting this activity. High cost required for this activity could affect in instability of corporate financial condition. Thus, every company needs the strategy as the financial control instrument.

The purpose of this research is to obtain the whole commitment process and also initiative strategy of Corporate Social Responsibility in PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) which has an implication to its financial performance improvement. This research done by a qualitative approach in corporate social responsibility planning, implementation and evaluation of PELINDO.

As the result of study, CSR implementation in Pelindo III including four major aspects which are organization, consumer and society, environment and company regulation. So, the improvement in its financial performance by CSR initiatives are triggered by commitment, satisfaction, reputation, identification, operation license, social capital, innovation, and loyalty. As a step to change the CSR condition into an ideal form, Pelindo III needs to reconfigure the initiative strategy of CSR in the planning aspect (especially in organization structure). Furthermore, the establishment of a CSR bureau into the company organization structure becomes a recommendation for Pelindo III. The establishment of a CSR bureau which is in line with structural staff and has direct responsibility to the director is the strategic plan. This plan is believed to improve the financial performance of Pelindo III.

**Keywords : PELINDO III, CSR (Corporate Social Responsibility), strategy, and financial performance enhance**